

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 8), penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah, artinya objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Sedangkan Anggito & Setiawan (2018: 8) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan makna dari pada proses penalaran dan lebih menekankan pada pemahaman berkaitan dengan masalah dalam kehidupan sosial. Sehingga dari kedua pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang di dalamnya lebih mengutamakan kata dan makna daripada angka, serta menjadikan peneliti sebagai kunci utama dalam proses penelitian karena peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Penelitian

kualitatif juga merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu objek dalam penelitian supaya lebih jelas dan bermakna.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 2) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis.

Menurut Ratna (2015: 53) metode deskriptif analitis merupakan suatu metode penelitian yang mendeskripsikan fakta pada objek penelitian yang kemudian dianalisis untuk memberikan pemahaman dan penjelasan secara jelas untuk ditarik kesimpulan. Sehingga metode deskriptif analisis dalam penelitian ini, yaitu mendeskripsikan tentang nilai karakter pada buku 25 Dongeng Nusantara dan Dunia Karya Astrid Savitri.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi dokumen/ teks. Menurut Sugiarto (2015: 12), penelitian studi dokumen/ teks adalah penelitian yang menekankan untuk menganalisis pada bahan tertulis seperti buku teks, surat kabar, majalah, film, catatan harian, naskah sastra, artikel dan lain sebagainya. Bentuk penelitian dalam penelitian ini menganalisis naskah sastra pada buku 25 Dongeng Nusantara dan Dunia Karya Astrid Savitri.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 243) data merupakan bahan yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Data dapat berbentuk kata, kalimat, dan lain sebagainya yang dapat dijadikan sebagai bahan analisis. Dari Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, data merupakan huruf, kosakata, kalimat, atau gambar yang mempunyai arti. Oleh sebab itu, data dalam penelitian ini berupa nilai pendidikan karakter pada buku 25 Dongeng Nusantara dan Dunia Karya Astrid Savitri.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 172), sumber data merupakan tempat di mana data itu didapatkan. Sedangkan Siswanto (2014: 72) mengatakan bahwa, sumber data berkaitan dengan subjek penelitian atau tempat data bisa didapatkan. Oleh sebab itu, sumber data dalam penelitian ini yaitu buku 25 Dongeng Nusantara dan Dunia Terpopuler Sepanjang Masa Karya Astrid Savitri. Buku dongeng karya Astrid Savitri ini merupakan salah satu kumpulan dongeng yang dominan berjeniskan dongeng parabel, yaitu kumpulan dongeng yang mengajarkan nilai-nilai pendidikan. Dalam kumpulan dongeng ini terdapat banyak kisah-kisah inspiratif yang mengajarkan nilai-nilai kebaikan yang dapat menjadi contoh bagi anak-anak untuk menanamkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 3.1 Identitas Buku 25 Dongeng Nusantara dan Dunia Terpopuler

Sepanjang Masa Karya Astrid Savitri

Judul Buku	25 Dongeng Nusantara dan Dunia Terpopuler Sepanjang Masa
Nama Pengarang	Astrid Savitri
Tempat Terbit	Yogyakarta
Tahun Terbit	2017
ISBN	978-602-1659-78-6
Jumlah Halaman Romawi	iii-vii
Jumlah Halaman Angka	1-120

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat, serta teknik dokumentasi. Berikut penjelasan tentang kedua teknik tersebut:

a. Teknik simak dan catat

Menurut Mahsun (2013: 92-94), menjelaskan bahwa teknik simak merupakan metode menyimak penggunaan bahasa secara tertulis, sedangkan teknik catat adalah teknik kelanjutan dari teknik simak dimana seorang peneliti setelah menyimak penggunaan bahasa tulis

kemudian mencatat hasil yang didapatkan dari teknik simak sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik simak dan catat dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca dan memahami sumber data yang digunakan kemudian mencatat temuan berupa nilai pendidikan karakter yang terdapat pada 25 Dongeng Nusantara dan Dunia Terpopuler Sepanjang Masa Karya Astrid Savitri.

b. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan berbagai macam dokumen. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang (Sugiyono, 2017: 240). Salah satu caranya adalah dengan menggunakan bukti yang akurat contohnya berupa foto dari buku *25 dongeng nusantara dan dunia terpopuler sepanjang masa karya Astrid Savitri*.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 222) instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Meskipun demikian, peneliti selaku instrumen dalam penelitian, tetapi peneliti membutuhkan alat pendukung lain, yaitu:

a. Kartu data

Menurut Samsuddin (2019: 72) menjelaskan bahwa, kartu data berisikan aspek-aspek yang akan dikaji dalam penelitian, sehingga setiap aspek kajian memiliki satu bagian kartu data. Kartu data yang digunakan sebagai alat pengumpulan data akan berupa tabel. Kartu data akan digunakan untuk mencatat temuan tentang nilai pendidikan

karakter pada 25 dongeng nusantara dan dunia terpopuler sepanjang masa karya Astrid Savitri.

Tabel 3.2
Nilai Pendidikan Karakter

Kartu Data	
NUT:	
Kode:	
Kutipan	
Jenis NPK:	

Keterangan:

NUT : Nomor urut temuan pada dongeng

Kode : Penanda temuan data

Kutipan : Kutipan berisikan kalimat temuan tentang nilai pendidikan karakter

Jenis NPK : Jenis pendidikan karakter yang ditemukan

b. Dokumen

Dokumen merupakan catatan tentang suatu hal yang dapat berupa catatan harian, cerita, foto, sketsa, film, dan lain sebagainya (Sugiyono, 2017: 240). Dokumen merupakan sumber data penting dalam analisis konsep dan studi bersejarah. Dokumen biasanya dikatalogkan dan ditampilkan dalam tempat penyimpanan kumpulan manuskrip, atau perpustakaan. Dalam penelitian ini berupa jurnal-jurnal , buku-buku,

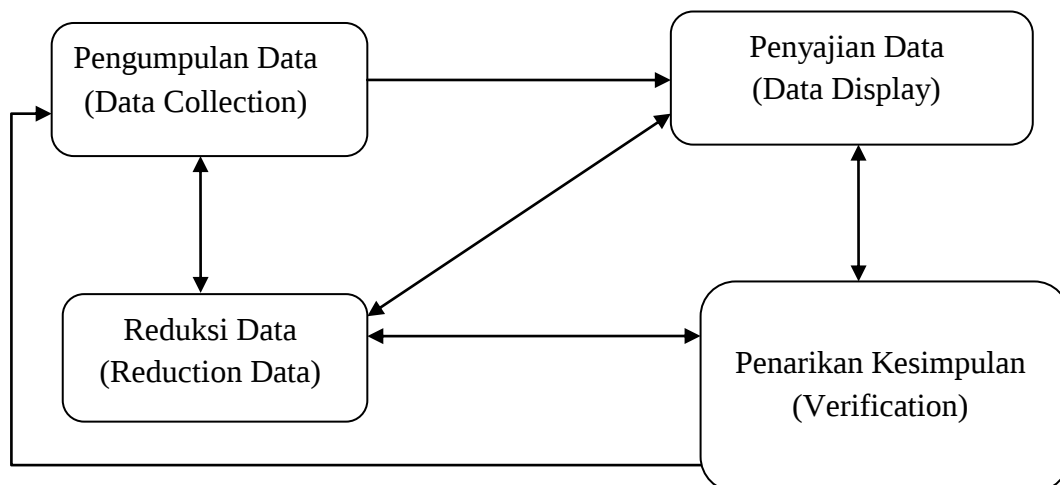
buku dongeng karya Astrid Savitri yang berisi teori yang mendukung dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai pegangan dalam proses penelitian tentang analisis nilai pendidikan karakter pada buku 25 dongeng nusantara dan dunia terpopuler sepanjang masa karya Astrid Savitri.

E. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data bisa dilakukan dengan cara memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan member *check* (Sugiyono, 2017: 185). keabsahan data diuji menggunakan bahan referensi berupa dokumen dalam bentuk buku cerita 25 *Dongeng Nusantara dan Dunia Terpopuler Sepanjang Masa Karya Astrid Savitri*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Sugiyono (2017: 243-252) analisis data model Miles dan Huberman memiliki langkah-langkah sebagai berikut:



Bagan 2.2 Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Langkah pertama yang dilakukan yaitu mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sudah ditentukan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan langkah yang dilakukan dengan cara merangkum dan memilih data yang penting sesuai kebutuhan penelitian.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah langkah di mana data hasil reduksi disajikan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, dan lainnya.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya yaitu memberikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diberikan harus kredibel dengan cara memberikan bukti yang valid dan konsisten.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka langkah-langkah teknik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membaca buku cerita *25 dongeng nusantara dan dunia terpopuler sepanjang masa karya Astrid Savitri*.
2. Merangkum dan memilah nilai pendidikan pendidikan karakter yang ditemukan pada setiap cerita dalam buku *25 dongeng nusantara dan dunia terpopuler sepanjang masa karya Astrid Savitri*, dengan memberikan kode sesuai kebutuhan peneliti.
3. Data yang sudah dikumpulkan, kemudian disajikan dalam kartu data.
4. Langkah yang terakhir yaitu memberikan kesimpulan dari hasil data yang sudah ditemukan sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian.